

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan
haknja menempati pekarangan.

No. *145/40*

Djokjakarta, *15 Juli* 1922.

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang

saorang bernama Bak. Atmodikromo Kampoeng Kranggan
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. *97*

di kampoeng *Kranggan* Blok
Desa No. Oekoeran pandjang
125 M. lebar *82* M. djadi loewasnja ada *10250* M² (R. R.)

Tonggo seblah lor

„ „ wetan

„ „ kidoel

„ „ koelon

atsal *beli* dari *Fahiri Kampoeng Kranggan*

(terseboet pratelan dari Kepala *District Braspat*

tertanggal *23 Mei 1922* mitate

No. *121*) dengan harga f *200* terbilang (*Soewarataes roepi*
di taksir jah)

Dan *Bak Atmodikromo* terseboet di atas di temtoeken menetepi
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Original*

Soedah tjotjok dengan Register

dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,

